

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditunjuk kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, meskipun sesungguhnya akan lebih optimal lagi apabila ditunjuk kepada anak sejak dalam kandungan hingga usia 8 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya adalah membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif.

Setiap anak dibekali dengan kecerdasan dan kemampuan yang beraneka macam. Kecerdasan disebut juga dengan intelegensi yang berarti kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang mendorong seseorang melakukan sesuatu sesuai

dengan cara tertentu.¹ Sedangkan menurut William Stern intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru menurut alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya. Intelegensi sebagian ada berdasarkan garis keturunan. Intelegensi merupakan faktor total dimana seseorang bertindak, merasakan, mengingat, memperhatikan dan minat. Intelegensi membantu seseorang dalam mengendalikan segala aspek dalam kehidupannya. Dengan Intelegensi seseorang juga dapat mengetahui dan menyeleksi hal-hal yang berkaitan dengan kehidupannya.

Manusia diberikan anugrah oleh Allah berupa kecerdasan yang beranekaragam, dengan harapan mereka dapat berpikir serta mengatur kehidupannya dengan baik sesuai dengan ketentuan dan aturan-Nya. Sesuai dengan Firman Allah S. W.T dalam surah Al Isra'(17) ayat 84 dan 85 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (84)

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۗ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا (85)

Artinya: Ayat 84: Katakanlah, "Setiap orang berbuat

¹ Ngalm Purwanto. 2013, Psikologi Pendidikan Bandung. Hal 52

menurut keadaannya masing-masing.”Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat 85: Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah, "Roh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kalian diberi pengetahuan, melainkan sedikit.”²

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk senantiasa berdakwah sesuai dengan kemampuannya, keadaannya dan caranya sendiri. Setiap orang berbuat dan berjalan sesuai dengan jalannya, Allah lebih mengetahui siapa yang benar di jalan-Nya dan jalan orang-orang yang sesat pula. Dalam hal ini, seseorang diberikan oleh Allah kemampuan dan kecenderungan yang berbeda-beda sesuai dengan kadarnya masing-masing. Allah memberikan anugerah berupa kemampuan agar dapat dipergunakan oleh manusia sesuai dengan perintah Allah SWT. Dapat diambil penegasan bahwa, keadaan berkaitan erat dengan kecerdasan dan kemampuan seseorang yang beranekaragam.

Pengembangan kecerdasan kinestetik bagi individu, khususnya anak, bahwa kecerdasan kinestetik yang menjadikan

² Al-Quran Kementerian Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya. Jakarta : Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran, 2015. Hal 282

anak memiliki psikomotorik yang baik. Kemampuannya ini merujuk kepada kemampuan mengkoordinasi bagian – bagian tubuh seseorang supaya berfungsi secara sinergis dan padu untuk mencapai tujuan tertentu dalam bekerja. Kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan serta keterampilan mempergunakannya untuk mengubah sesuatu.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audiovisual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Tik tok sendiri dapat diunduh oleh penggunannya melalui aplikasi android googleplay dan appstore. Secara global, aplikasi tik tok telah diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan negara kontributor tertinggi adalah amerika serikat dan inggris.³

Kemudian dari hasil observasi sementara yang dilakukan

³ Tri, B., & Dwi Maharani. (2020). Pengguna Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak. Jurnal Inovasi 14(1)

peneliti di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah, menyatakan bahwa ternyata penggunaan media lagu trending tik tok dapat menjadi sebuah inovasi dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini lewat gerak dan lagu. Anak juga dapat langsung merespon dengan gerak reflek yang baik saat diputar lagu lagu anak yang sedang trending di tik tok. Sedangkan hasil observasi di paud lainnya penggunaan media lagu trending tik tok belum berdampak optimal pada peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul “ **Pengaruh Lagu Trending Tik Tok Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah**”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang ditemukan sebagai berikut: Adakah pengaruh lagu trending tik tok terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh lagu trending tik tok terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini sebelum dan sesudah dilakukan treatment.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peserta didik, guru maupun pembaca tentang pengaruh lagu terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik anak;

1. Memberikan kegiatan yang lebih bervariasi sehingga anak tidak bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.
2. Menjadi referensi dan menambah wawasan dan menjadi pembaharuan mekanisme mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.